



BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung Kabupaten Berau ditetapkan berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114)
4. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2016 Nomor 7)
5. Peraturan Bupati Berau Nomor 62 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

A.1. Tugas Pokok

Berdasarkan pasal 4 Peraturan Bupati Berau Nomor 62 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.



1. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dengan memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan semua kegiatan Dinas serta mengadakan hubungan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah.
2. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang pengelolaan kesekretariatan yang meliputi administrasi penyusunan program, administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan dan administrasi keuangan untuk mendukung kelancaran tugas dan kegiatan Dinas dengan memberikan pelayanan administrasi kepada satuan organisasi Dinas. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugas, membawahkan :
 - 2.1. Sub Bagian Penyusunan Program, Keuangan dan Aset yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi sekretariat yang meliputi pengelolaan administrasi penyusunan program pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data, mengevaluasi dan memonitor kegiatan dan penyusunan laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas Dinas serta pengelolaan administrasi dan penatausahaan keuangan dan aset.
 - 2.2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi sekretariat yang meliputi pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga dan ketatausahaan dinas.
3. Bidang Kelembagaan dan Sosial Budaya Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang kelembagaan dan pengembangan partisipasi masyarakat, pemberdayaan adat dan pengembangan kehidupan sosial budaya masyarakat serta prasarana dan sarana kampung.
4. Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat yang meliputi pemberdayaan dan pengembangan



usaha ekonomi masyarakat, pengembangan dan pemasaran hasil usaha serta penerapan kerjasama teknologi tepat guna dan pengelolaan sumber daya alam.

5. Bidang Pemerintahan Kampung mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang pemerintahan kampung yang meliputi pengelolaan keuangan kampung, fasilitas administrasi pemerintahan kampung serta pengembangan kapasitas pemerintahan kampung.

A.2. Fungsi

Sesuai pasal 5 Peraturan Bupati Berau, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

A.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, maka struktur organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Bupati Berau Nomor 62 Tahun 2016 terdiri dari

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 1. Sub Bagian Penyusunan Program, Keuangan dan Aset;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kelembagaan dan Sosial Budaya Masyarakat, membawahi :
 1. Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat;
 2. Seksi Pemberdayaan Adat dan Pengembangan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat
 3. Seksi Prasarana dan Sarana Kampung.

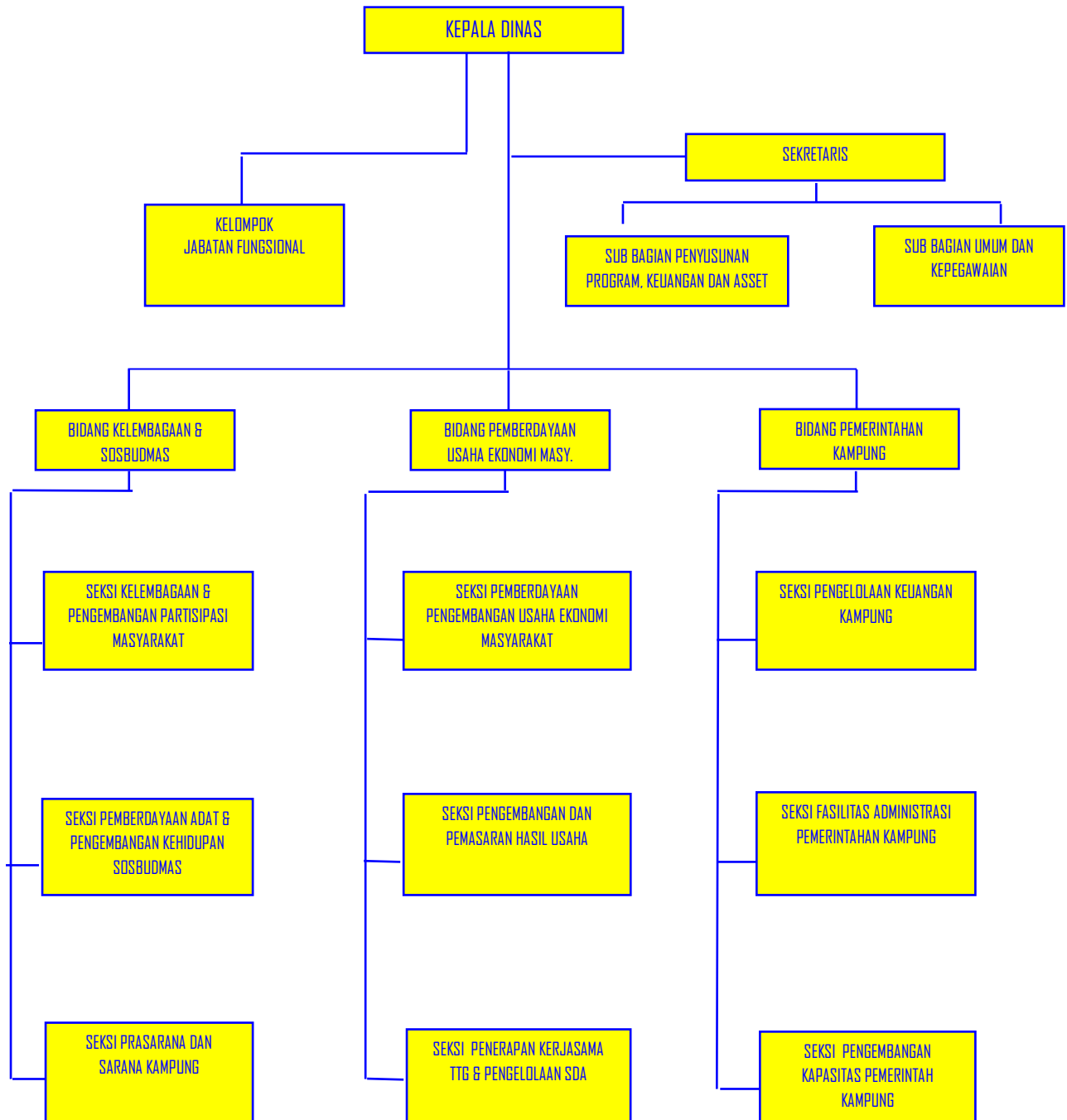


- d. Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat, membawahi :
 - 1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat;
 - 2. Seksi Pengembangan dan Pemasaran Hasil Usaha;
 - 3. Seksi Penerapan Kerjasama Teknologi Tepat Guna dan Pengelolaan Sumber Daya Alam
- e. Bidang Pemerintahan Kampung / Kelurahan, membawahi :
 - 1. Seksi Pengelolaan Keuangan Kampung;
 - 2. Seksi Fasilitasi Administrasi Pemerintahan Kampung;
 - 3. Seksi Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Kampung.
- 4. UPTD;
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dapat dilihat pada gambar struktur organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau.



STRUKTUR ORGANISASI





B. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan, sebagai berikut :

B.1. Permasalahan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana.

- Masih adanya aparatur yang kurang memahami terhadap Tupoksi masing-masing dibidang tugasnya

B.2. Bidang Kelembagaan dan Sosial Budaya Masyarakat.

- Kurangnya pengetahuan kader pemberdayaan masyarakat dalam perencanaan partisipatif.
- Pemanfaatan fungsi lembaga kemasyarakatan Kampung masih kurang.
- Partisipasi masyarakat dalam pembangunan kurang optimal khususnya dukungan swadaya masyarakat.
- Belum tersedianya data profil Kampung yang memadai / kelurahan yang akurat.
- Rendahnya budaya gotong royong masyarakat pada masyarakat Kampung dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

B.3. Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat.

- Peran dan fungsi lembaga ekonomi masyarakat belum optimal.
- Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam penyusunan perencanaan.
- Keterbatasan anggaran dalam mendukung program Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat.
- Terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di bidang Teknologi Tepat Guna (TTG).

B.4. Bidang Pemerintahan Kampung

- Kurang harmonisnya Aparatur Pemerintah Kampung dan lembaga masyarakat yang ada di Kampung.
- Perubahan Regulasi tentang Pemerintahan Desa/Kampung.
- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan aparat pemerintah Kampung dalam penyelenggaraan pemerintahan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Untuk Mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Visi Misi Pemerintah Kabupaten Berau Tahun 2016 s/d 2021 yaitu sebagai berikut :

Visi : " MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA, UNGGUL DAN BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN "

Misi :

1. Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana publik yang berkualitas, adil, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, memberdayakan usaha ekonomi kecil menengah yang berbasis kerakyatan, dan perluasan lapangan kerja termasuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata dan kearifan lokal.
3. Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, sejahtera, bermartabat dan berdaya saing tinggi.
4. Menciptakan tata pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan, dan akuntabel.

Berkaitan dengan visi dan misi tersebut, maka Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau mencapai tujuan dan sasaran guna mendukung visi misi pemerintahan kabupaten yang baru, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau sebagai pelaksana pemerintahan di bidang pemberdayaan masyarakat desa, mendorong tercapainya visi dengan melaksanakan misi ke-4.



A.1. Tujuan

Sesuai dengan Misi Kepala Daerah yang baru, maka tujuan jangka menengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

- Memantapkan pemberdayaan dan pengembangan sosial budaya masyarakat
- Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat yang berbasis pedesaan dengan prioritas produk unggulan
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal
- Terwujudnya pengelolaan administrasi dan keuangan pemerintah kampung/desa
- Terwujudnya peningkatan pengetahuan dan kemampuan aparatur pemerintah kampung/desa

A.2. Sasaran

Sasaran jangka menengah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa
- Meningkatnya keberdayaan dan jejaring usaha ekonomi masyarakat.
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan dan penerapan teknologi tepat guna.
- Meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung.
- Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja Aparatur kampung

A.3. Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Strategi yang diterapkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau adalah strategi percepatan, pemerataan, kesinambungan dan interkoneksi melalui strategi :

- a) Peningkatan kualitas kelembagaan
- b) Peningkatan kualitas lembaga ekonomi pedesaan
- c) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
- d) Peningkatan kapasitas dan kinerja aparatur Pemerintah Kampung



2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau meliputi :

1. Mengaktifkan peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Memantapkan sistem pendataan profil desa / kelurahan sebagai basis data dalam penyusunan rencana pembangunan di Kampungdesa / kelurahan.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan dan pendayagunaan pembangunan kawasan pedesaan/Kampung.
4. Meningkatkan semangat gotong royong masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat setempat melalui pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM).
5. Meningkatkan pembangunan usaha ekonomi keluarga dan kelompok masyarakat dalam skala usaha mikro, usaha kecil dan menengah di pedesaan melalui BUMDes.
6. Meningkatkan pemantapan sistem administrasi pemerintahan Kampung khususnya administrasi pemerintahan, administrasi keuangan, pelaporan serta sistem pendataan dan informasi Kampung / desa / kelurahan.
7. Penilaian kapasitas dan kinerja aparat Pemerintahan Kampung.

A.4. Program

Untuk mendukung pencapaian sasaran dan indikator Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau dilakukan melalui program-program :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
3. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan.
4. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan



5. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa
6. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa.
7. Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan.

B. Perencanaan Kinerja dan Penetapan Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau menetapkan indikator sasaran serta target capaian. Sasaran yang ingin dicapai tiap tahun telah sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2017 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Indikator Kinerja, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Kapasitas dan Sinergitas Kelembagaan dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Kampung	Jumlah Lembaga Kampung yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan kampung	325
			Jumlah PKK Aktif Posyandu Aktif	100 100
2.	Meningkatkan usaha ekonomi masyarakat yang berbasis pedesaan dengan prioritas produk unggulan	Meningkatnya Keberdayaan dan Jejaring Usaha Ekonomi Masyarakat	Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat kampung yang aktif	99
			BUMK yang di bentuk dan aktif	15
			Jumlah Kerjasama Usaha Kecil dengan Usaha Skala Menengah yang terlaksana dengan baik	10
			Pasar Kampung Aktif	20
			Jumlah Kerjasama Antar Kampung	5



3.	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Lokal	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna	Jumlah posyantek kecamatan yang terbentuk	3
			Jumlah posyantek kecamatan yang aktif	6
			Jumlah TTG yang dimanfaatkan Masyarakat	50
4.	Terwujudnya pengelolaan administrasi dan keuangan pemerintah kampung/desa Terwujudnya peningkatan pengetahuan dan kemampuan aparat pemerintah kampung/desa	Meningkatnya Fungsi Kelembagaan Pemerintahan Kampung Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparat kampung	Jumlah Kampung yang mempunyai SAKIP yang baik	10
			Jumlah Kampung Yang Mandiri	12
			Jumlah RPJM Kampung yang baik	20



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrument bagi setiap Instansi Pemerintah dalam memenuhi kewajibannya untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja Instansi Pemerintahan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan Instansi Pemerintahan sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang bersangkutan, yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Utama diukur melalui hasil output dan outcome atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Garis besar capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau Tahun 2017 , dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 2
Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya Kapasitas dan Sinergitas Kelembagaan dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Kampung	Jumlah Lembaga Kampung yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan kampung	325	124	38,16
		Jumlah PKK Aktif Posyandu Aktif	100 100	100 100	100 100
2.	Meningkatnya Keberdayaan dan Jejaring Usaha Ekonomi Masyarakat	Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat kampung yang aktif	99	11	11



		BUMK yang di Bentuk dan aktif	15	19	127
		Jumlah Kerjasama Usaha Kecil dengan Usaha Skala Menengah yang terlaksana dengan baik	10	2	20
		Pasar Kampung Aktif	20	5	25
		Jumlah Kerjasama Antar Kampung	5	1	20
3.	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna	Jumlah posyantek kecamatan yang terbentuk	3	5	167
		Jumlah posyantek kecamatan yang aktif	6	3	50
		Jumlah TTG yang dimanfaatkan Masyarakat	10	5	50
4.	Meningkatnya Fungsi Kelembagaan Pemerintahan Kampung	Jumlah Kampung yang mempunyai SAKIP yang baik	10	4	40
		Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur kampung	Jumlah Kampung Yang Mandiri	12	1
		Jumlah RPJM Kampung yang baik	20	15	75

Realisasi dari masing-masing indikator kinerja utama sebagaimana tersebut, pada dasarnya mencerminkan hasil sasaran yang dicapai pada setiap tahun anggaran, pada tahun 2017 ini sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa
2. Meningkatnya keberdayaan dan jejaring usaha ekonomi masyarakat
3. Meningkatnya peran masyarakat dalam pengendalian lingkungan dan penerapan teknologi tepat guna
4. Meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung
5. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur di pedesaan



Tabel 3

Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dan Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2016	Tahun 2017		
				Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya Kapasitas dan Sinergitas Kelembagaan dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Kampung	Jumlah Lembaga Kampung yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan kampung	100	325	124	38,16
		Jumlah PKK Aktif Posyandu Aktif	100 100	100 100	100 100	100 100
2.	Meningkatnya Keberdayaan dan Jejaring Usaha Ekonomi Masyarakat	Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat kampung yang aktif	11	99	11	11
		BUMK yang di Bentuk dan aktif	20	15	19	127
		Jumlah Kerjasama Usaha Kecil dengan Usaha Skala Menengah yang terlaksana dengan baik	2	10	2	20
		Pasar Kampung Aktif	5	20	5	25
		Jumlah Kerjasama Antar Kampung	1	5	1	20
3.	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna	Jumlah posyantek kecamatan yang terbentuk	3	3	5	167
		Jumlah posyantek kecamatan yang aktif	3	6	3	50
		Jumlah TTG yang dimanfaatkan Masyarakat	3	10	5	50
4.	Meningkatnya Fungsi Kelembagaan Pemerintahan Kampung	Jumlah Kampung yang mempunyai SAKIP yang baik	4	10	4	40
	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur kampung	Jumlah Kampung Yang Mandiri	1	12	1	8,34
		Jumlah RPJM Kampung yang baik	12	20	15	75



Untuk mengukur sejauhmana Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau telah mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, pada masing-masing sasaran strategis ditetapkan indikator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai pada Tahun 2017 sebagai berikut

Tabel 4
Rencana Kerja Tahunan Tahun Anggaran 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
Meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai social budaya masyarakat kampung/desa	Jumlah LPM aktif berpartisipasi dalam pembangunan	100	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	
			Pencanangan Bulan Bakti dan Gotong Royong Masyarakat	Rp. 99.660.000,00
			Pelatihan LPM dan KPM	Rp. 73.314.000,00
			Pengembangan dan Pengelolaan Data Profil Kampung /Desa dan Kelurahan	Rp. 200.000.000,00
			Pengembangan Sistem Aplikasi Perdesaan Online	Rp. 100.000.000,00
			Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	
			Fasilitasi Peningkatan Pemberdayaan PKK	Rp. 1.500.000.000,00
Meningkatnya keberdayaan dan jejaring usaha ekonomi masyarakat	Jumlah kelompok usaha ekonomi produktif masyarakat kampung yang aktif (unit usaha)	130	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan	
			Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Manajemen BUMK	Rp. 150.000.000,00
Meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan Kampung Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penerapan TTG	Jumlah kampung yang dibina	100	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	
			Pemilihan, Pelantikan dan Pembinaan Kepala Desa/ Kampung	Rp. 2.422.160.000,00
			Pelaksanaan KKN Mahasiswa	Rp. 98.280.000,00
			Pelaksanaan Lomba Kampung dan Kelurahan	Rp. 206.000.000,00
			Pemekaran Kampung	Rp. 50.000.000,00
			Penyusunan dan Validasi Data	Rp. 70.000.000,00



			ADD/ADK	
			Fasilitasi dan Pendamping Desa/Kampung	Rp. 75.000.000,00
			Peningkatan Kualitas SDM Posyantek	Rp. 100.000.000,00
			Pengawasan LPJ Pengelolaan Keuangan Kampung	Rp. 50.000.000,00
Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase kampung yang mampu menyusun RPJMDes, RKPDes dan APBDes sesuai peraturan	56	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	
			Fasilitasi Penyusunan RPJM Desa/Kampung	Rp. 50.000.000,00
			Pembinaan dan Fasilitasi ADK	Rp. 100.000.000,00
			Penyusunan dan Sosialisasi Regulasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung	Rp. 30.000.000,00
			Verifikasi dan Penyelarasan RPJMK	Rp. 150.000.000,00

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja sasaran merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja. Pengukuran pencapaian tingkat sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

B.1 Sasaran Meningkatkan Kapasitas dan Sinergitas Kelembagaan dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Kampung.

Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan di fokuskan pada upaya untuk meningkatkan kualitas pengurus kelembagaan dengan tujuan agar lembaga pemberdayaan masyarakat dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal, dan hubungan kerja lembaga pemberdayaan masyarakat dengan Pemerintahan Kampung/Desa berjalan harmonis, sebagai kemitraan, konsultatif dan koordinatif.

Indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran tersebut adalah Capaian Kinerja program Pencapaian indikator kinerja sasaran yang pertama adalah sebagai berikut:



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya Kapasitas dan Sinergitas Kelembagaan dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat Kampung	Jumlah Lembaga Kampung yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan kampung	325	124	38,16
		Jumlah PKK Aktif	100	100	100
		Posyandu Aktif	100	100	100

Sasaran ini dicapai melalui Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan, yang terlaksana dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong (15.04)

Pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong Tahun 2017 dilaksanakan di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau yang melibatkan seluruh masyarakat dan lembaga yang ada. Sasaran kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat Kampung dalam pembangunan terutama di bidang kemasyarakatan, bidang ekonomi, bidang sosial dan agama serta bidang lingkungan hidup.

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 99.660.000,00 dan realisasi Rp.99.220.000,00

• Keluaran (output)

Output kegiatan yaitu terlaksananya bulan bhakti gotong royong dengan target 1 kali kegiatan dan realisasi 1 kali, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 100%

• Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu meningkatnya kesadaran gotong royong masyarakat dengan target 100% dan terealisasi 100%



b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 99.660.000,00 dan realisasi Rp.99.220.000,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 99,56%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp. 440.000,00 yaitu belanja bahan bakar minyak/gas dan pelumas.

2. Kegiatan Pelatihan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Kader Pemberdayaan Masyarakat (15.06)

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis masyarakat terutama aparat Pemberdayaan Masyarakat Kampung yang ada di Kecamatan harus terus di laksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengenali diri dan lingkungannya sehingga menjadi mandiri dalam kehidupannya dan meningkatkan kesejahteraannya.

Pelatihan LPM Tahun 2017 diikuti oleh 40 LPM/KPM yang ada di daerah terdekat.

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 73.314.000,00 dan realisasi Rp.46.865.550,00

• Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah pengurus LPM dan KPM yang terlatih dengan target 70 orang dan realisasi 40 orang maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 57,14%. Keluaran tidak sesuai target karena dana yang tersedia tidak mencukupi untuk mengundang lembaga dari kecamatan jauh.



- Hasil (outcome)
Outcome kegiatan yaitu terlatihnya pengurus LPM dan KPM dengan target 100 % dan terealisasi 100%
- b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran
Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%
- c. Akuntabilitas Keuangan
Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 73.314.000,00 dan realisasi Rp.46.865.550,00
Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 63,92%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp. 26.448.450,00 karena kegiatan tersebut sudah selesai dilaksanakan pada bulan Maret sehingga tidak direalisasikan lagi yaitu belanja sewa gedung, sewa tempat penginapan, makan minum kegiatan, honorarium narasumber dan transportasi dan akomodasi narasumber.

3. Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Data Profil Kampung /Desa dan Kelurahan (15.08)

Maksud dan tujuan penyusunan profil desa/kelurahan untuk menyediakan data dan informasi primer yang relevan, valid serta komprehensif sebagai rujukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan.

Sampai dengan semester II telah terinput sebanyak 29 (duapuluh sembilan) Kampung/Kelurahan dan masih ada 81 (delapanpuluh satu) Kampung/Kelurahan yang belum tersedia data profilnya.

Adapun data profil yang telah terinput adalah sebagai berikut :

No	Kampung	Kecamatan
1.	Ampen Medang	Batu Putih
2.	Sumber Agung	Batu Putih



3.	Pantai Harapan	Biduk-Biduk
4.	Tanjung Perepat	Biduk-Biduk
5.	Biatan Bapinang	Biatan
6.	Biatan Ilir	Biatan
7.	Bukit Makmur Jaya	Biatan
8.	Karangan	Biatan
9.	Manunggal Jaya	Biatan
10.	Birang	Gunung Tabur
11.	Maluang	Gunung Tabur
12.	Merancang Ilir	Gunung Tabur
13.	Merancang Ulu	Gunung Tabur
14.	Tasuk	Gunung Tabur
15.	Mapulu	Kelay
16.	Merabu	Kelay
17.	Sido Bangen	Kelay
18.	Pulau Derawan	Pulau Derawan
19.	Tanjung Perangat	Sambaliung
20.	Bukit Makmur	Segah
21.	Harapan Maju	Tabalar
22.	Semurut	Tabalar
23.	Gayam	Tanjung Redeb
24.	Capuak	Talisayan
25.	Dumaring	Talisayan
26.	Suka Murya	Talisayan
27.	Sumber Mulya	Talisayan
28.	Labanan Jaya	Teluk Bayur
29.	Labanan Makarti	Teluk Bayur

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 200.000.000,00 dan realisasi Rp.181.807.281,00



- Keluaran (output)

Output kegiatan yaitu jumlah profil kampung/kelurahan yang tersusun menjadi dokumen dengan target 100 kampung dan realisasi 29 kampung maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 29%.

Hal ini disebabkan karena terbatasnya dana yang diberikan dan lambatnya penyampaian data dari kampung sehingga pelaksanaan kegiatan belum maksimal.

- Hasil (outcome)

Outcome dalam kegiatan yaitu tersedianya data profil kampung/kelurahan yang akurat dengan target 100 % dan terealisasi 100 %

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa dengan target kinerja 100 % dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 200.000.000,00 dan realisasi Rp.181.807.281,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 90,90 %. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp. 18.192.719,00

4. Pengembangan Sistem Aplikasi Perdesaan Online (15.13)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 100.000.000,00 dan realisasi Rp.87.402.213,00

- Keluaran (output)

Output kegiatan adalah tercapainya pemahaman kepala kampung/desa akan pentingnya IDM sebagai pendukung aplikasi desa online dengan target 100 kampung dan realisasi 54 kampung maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 54%



- Hasil (outcome)
 - Outcome kegiatan yaitu terwujudnya system informasi desa/kampung melalui aplikasi desa online dengan target 100 % dan terealisasi 100 %
 - b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran
 - Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa dengan target kinerja 100 % dengan tingkat capaian 100%
 - c. Akuntabilitas Keuangan
 - Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 100.000.000,00 dan realisasi Rp.87.402.213,00
 - Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 87,40%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp. 12.597.787,00

5. Fasilitas Peningkatan Pemberdayaan PKK (19.02)

Kegiatan ini mengarah pada pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan yang dilaksanakan PKK Kabupaten ke wilayah Kecamatan dan Kampung. Adapun kegiatan PKK yang telah dilaksanakan selama Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	Ket
1	Pembinaan Iman dan Takwa	3 Kec	Pokja I	
2	Pembinaan Mental	5 Kec		
3	Sosialisasi Pola Asuh	Kec. Sambaliung dan Teluk Bayur		
4	Tarhib Ramadhan	Kec.Tanjung Redeb		
5	Sosialisasi Jarwasnaba (Jaringan Remaja Waspada Narkoba)	Kec.Batu Putih		
6	Pembinaan dan Pembentukan Koperasi	13 Kec	Pokja II	
7	Pembinaan dan Pemetaan UP2K	13 Kec		
9	Pelatihan Manajemen Bank Sampah	1 Kali	Pokja III	
10	Pelatihan Memasak Kudapan	2 Kec		



11	Lomba Hatinya PKK	13 Kec		
12	Lomba Posyandu	13 Kec	Pokja IV	
13	Lomba PHBS	13 Kec		
14	Lomba KB Kes	4 Kec		
15	Rapat Kerja	1 Kali	Kesekretariatan	
16	HKG Tingkat Kab.Berau	1 Kali		
17	HKG Tingkat Prov.Kaltim	1 Kali		
18	SMEP (Suvervisi,Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan)	13 Kec		
19	Temu Kader Dasawisma	1 Kali		
20	Pelatihan Manajemen Organisasi	1 Kali		
21	Pelatihan Pengolahan Tepung Berbahan Ubi Jalar di Malang	1 Kali		
22	Workshop TP PKK Prov. Kaltim di Semarang	1 Kali		
23	Peringatan Hari Ibu Th 2017	1 Kali		

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 1.500.000.000,00 dan realisasi Rp.1.324.400.775,00

• Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah terfasilitasinya lembaga PKK dalam melaksanakan program dan kegiatan dengan target 100 PKK dan realisasi 100 PKK, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 100%

• Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu aktifnya peran PKK Kabupaten dan Kampung/ Desa dengan target 100% dan terealisasi 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan sinergitas kelembagaan dan nilai sosial budaya masyarakat kampung/desa dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp.1.500.000.000,00 dan realisasi Rp.1.324.400.775,00



Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 88,29%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.175.599.225,00

B.2. Sasaran Meningkatnya Meningkatnya Keberdayaan dan Jejaring Usaha Ekonomi Masyarakat.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya Keberdayaan dan Jejaring Usaha Ekonomi Masyarakat	Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat kampung yang aktif	99	11	11
		BUMK yang di Bentuk dan aktif	15	19	127
		Jumlah Kerjasama Usaha Kecil dengan Usaha Skala Menengah yang terlaksana dengan baik	10	2	20
		Pasar Kampung Aktif	20	5	25
		Jumlah Kerjasama Antar Kampung	5	1	20

Capaian sasaran meningkatnya kualitas lembaga ekonomi masyarakat di capai melalui program pengembangan lembaga ekonomi kampung/desa yang di capai melalui kegiatan :

- **Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Manajemen BUMK (16.08)**

Beberapa Kampung yang telah mendapatkan pendampingan BUMK pada Tahun 2017 sebanyak 18 Kampung yaitu :

No	Kampung	Kecamatan	Ket
1	Tumbit Dayak	Sambaliung	
2	Pegat Bukur	Sambaliung	
3	Tanjung Perangat	Sambaliung	
4	Sukan Tengah	Sambaliung	
5	Sei Bebanir Bangun	Sambaliung	



6	Samburakat	Gunung Tabur	
7	Maluang	Gunung Tabur	
8	Teluk Harapan	Maratua	
9	Payung-Payung	Maratua	
10	Pandan Sari	Segah	
11	Bukit Makmur	Segah	
12	Labanan Makmur	Teluk Bayur	
13	Tumbit Melayu	Teluk Bayur	
14	Pulau Derawan	Pulau Derawan	
15	Buyung-Buyung	Tabalar	
16	Semurut	Tabalar	
17	Biduk-Biduk	Biduk-Biduk	
18	Tembudan	Batu Putih	

Sedangkan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang telah terbentuk sepanjang Tahun 2017 sebanyak 19 Kampung sebagai berikut :

No	KAMPUNG	KECAMATAN	JENIS USAHA
1	2	3	4
1	Sumber Mulia	Talisayan	Perkebunan
2	Capuak	Talisayan	Pengelolaan sarang walet
3	Bumi Jaya	Talisayan	Jasa konstruksi
4	Tunggal Bumi	Talisayan	Penyewaan alat
			Pariwisata
			Swasembada pertanian
5	Sumber Agung	Talisayan	Pengelola air bersih
			Tempat pendaratan ikan
			Home industry
			Pertanian dan perkebunan
			Transportasi pariwisata
6	Pilanjau	Sambaliung	Pengelolaan sarana air bersih



			Kios Desa
7	Sei Bebanir Bangun	Sambaliung	Pasar Desa
			Pengelolaan Wisata
8	Tumbit Dayat	Sambaliung	Jasa
9	Teluk Semanting	Pulau Derawan	Pengelolaan PLTS Komunal
			Kerupuk dan amplang
			Ekowisata mangrove
10	Biduk-Biduk	Biduk-Biduk	Pengelolaan wisata Labuan cermin
			Pengelolaan pabrik es
			Pengelolaan dermaga
11	Teluk Sulaiman	Biduk-Biduk	Pengelolaan pabrik es
			Penyewaan tarub
12	Batu-Batu	Gunung Tabur	Pertanian dan perkebunan
			Perikanan
			Wisata mangrove
			Perdagangan
13	Tasuk	Gunung Tabur	Usaha penyewaan
			Bank sampah
			Pamsimas
			Pasar desa
			Jasa keuangan
14	Teluk Alulu	Maratua	Pengelolaan pabrik es desa
			Pengelolaan minyak kelapa
			Wisata
15	Payung-Payung	Maratua	Pengelolaan pariwisata
			Perikanan
			Simpan pinjam
16	Bukit Makmur	Segah	Pengelolaan sarana air bersih
			Pengelolaan hasil perkebunan
			Jasa
17	Tepian Buah	Segah	Pengelolaan wisata air terjun tembalang
18	Merabu	Kelay	Ecolodge/hunian wisatawan
19	Tabalar Muara	Tabalar	Jasa



a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 150.000.000,00 dan realisasi Rp.139.058.993,00

- Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah BUMK yang difasilitasi dengan target 20 kampung dan realisasi 19 kampung, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 95%

- Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu terciptanya manajemen BUMK yang baik dengan target 100% dan terealisasi 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya keberdayaan dan jejaring usaha ekonomi masyarakat dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 150.000.000,00 dan realisasi Rp.139.058.993,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 92,71%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.10.941.007,00

B.3. Sasaran meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan Kampung dan meningkatnya peran serta masyarakat dalam penerapan TTG

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya Fungsi Kelembagaan Pemerintahan Kampung	Jumlah Kampung yang mempunyai SAKIP yang baik	10	4	40
		Jumlah Kampung Yang Mandiri	12	1	8,3
		Jumlah RPJM Kampung yang baik	20	6	30



Sasaran ini dicapai melalui Program Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa yang kegiatannya tertuang pada beberapa kegiatan :

1. Kegiatan Pemilihan, Pelantikan dan Pembinaan Kepala Kampung (17.06)

Pada Tahun 2017 telah dilaksanakan pemilihan Kepala Kampung serentak di wilayah Kabupaten Berau yang telah habis masa jabatannya. Pemilihan Kepala Kampung serentak adalah untuk masa jabatan 6 tahun (2017 – 2023) awalnya akan diikuti sebanyak 56 Kampung yaitu :

No	Kecamatan	Kampung	Kepala Kampung terpilih
1	Kelay	Merapun	Daring
2		Long Keluh	Maikel
3		Merabu	Agustinus
4		Panaan	Samsuri
5		Muara Lesan	Nanang
6		Merasa	Yafet
7		Lesan Dayak	Yusrianto
8		Long Beliu	Benyamin
9		Long Duhung	Wesly
10		Long Lamcin	Pitar Markus
11		Lond Pelay	Oktavianus
12		Long Suluy	-
13		Mapulu	-
14	Talisayan	Talisayan	Yamsir
15		Dumaring	Salehuddin
16		Purnasari Jaya	Sugiono
17		Eka Sapta	Syamsul Arifin
18		Campur Sari	Silfanuddin
19		Tunggal Bumi	Mugiono
20	Sambaliung	Tumbit Dayak	Jiang Bos
21		Pesayan	Rahmansyah
22		Bena Baru	Leth Anye
23		Long Lanuk	Solaiman
24		Gurimbang	Madri Pani



25		Sukan Tengah	Bunyamin
26	Segah	Long Ayap	Katben
27		Punan Mahkam	Unyai Jalnan
28		Gunung Sari	M. Tummin
29		Harapan Jaya	Ali Sasmirul
30		Tepian Buah	Surya Emi Susianthi
31		Siduung Indah	Eli Amos D
32		Batu Rajang	Bit
33		Punan Segah	-
34	Gunung Tabur	Merancang Ulu	Marpal
35		Merancang Ilir	Rizal
36	Biduk-Biduk	Pantai Harapan	Abdullah A
37		Tanjung Perepat	Yandi Kurniawan
38	Teluk Bayur	Tumbit Melayu	Maspri
39		Labanan Jaya	Rohmat Kholis
40		Labanan Makmur	Mupit Datusahlan.S.Si.M.Sc
41		Labanan Makarti	Mudawi
42	Tabalar	Harapan Maju	Agus
43		Tabalar Muara	Jalaluddin
44		Tabalar Ulu	Sukrisno
45		Tuba'an	Syaiful Achyar
46	Maratua	Muara Bohe Silian	Jokson
47		Muara Teluk Alulu	Ali Hanafiah
48	Biatan	Karangan	Muhammad Rapi
49		Biatan Ulu	Suharto
50		Biatan Bapinang	Heberly
51	Pulau Derawan	Pulau Derawan	H. Bahri HB
52		Kasai	Muhammad Jais
53		Teluk Semanting	Abdul Gani
54	Batu Putih	Batu Putih	H. Krisdianto
55		Tembudan	Nur Iman
56		Sumber Agung	Edy Santoso



Tetapi pada saat pelaksanaan pemilihan hanya diikuti oleh 54 kampung karena 3 kampung yaitu Kampung Long Suluy dan Kampung Punan Segah sampai menjelang pemilihan hanya ada 1 calon tunggal, sementara Kampung Mapulu juga tidak bisa mengikuti karena masih adanya permasalahan batas wilayah dengan Kampung Merapun.

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 2.422.160.000,00 dan realisasi Rp.2.375.975.200,00

- Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah terlaksananya pemilihan, pelantikan dan pembinaan kepala kampung dengan target 56 kampung dan realisasi 54 kampung, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 94,64%

- Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu jumlah kepala kampung terpilih secara demokratis sesuai pemilihan dengan target 56 kampung dan terealisasi 54 kampung

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 2.422.160.000,00 dan realisasi Rp.2.375.975.520,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 98,09%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.46.184.480,00

2. Kegiatan Pelaksanaan KKN Mahasiswa (17.08)

Pelaksanaan KKN Mahasiswa pada Tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai tanggal 31 Agustus yang diikuti oleh 325 orang mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Timur yaitu :



- Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau (20 orang)
- Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Berau (58 orang) dan
- Universitas Mulawarman Samarinda (247 orang)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 98.280.000,00 dan realisasi Rp. 65.328.000,00

- Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah kampung penerima mahasiswa KKN dengan target 57 kampung dan realisasi 57 kampung, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 100%.

- Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu terlaksananya KKN Mahasiswa di kampung dan kecamatan dengan target 100% dan terealisasi 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 98.280.000,00 dan realisasi Rp. 65.328.000,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 66,47%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp. 32.952.000,00 karena sudah selesainya pelaksanaan KKN Mahasiswa pada bulan Oktober sehingga tidak bisa direalisasikan lagi yaitu antara lain belanja alat tulis kantor, bahan bakar minyak/gas, penggandaan, sewa sarana mobilitas air, perjalanan dinas dalam daerah dan perjalanan dinas luar daerah.



3. Kegiatan Pelaksanaan Lomba Kampung dan Kelurahan (17.10)

Lomba kampung dan kelurahan dilaksanakan dengan maksud untuk menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan surat yang telah disampaikan kepada seluruh Camat yang ada di 12 Kecamatan dan Kelurahan sampai saat menjelang penilaian hanya 6 Kecamatan dan yang menyampaikan perwakilan dan 1 kelurahan yaitu :

1. Kecamatan Biatan diwakili Kampung Biatan Ilir
2. Kecamatan Talisayan diwakili Kampung Sumber Mulya
3. Kecamatan Biduk-Biduk diwakili Kampung Giring-Giring
4. Kecamatan Gunung Tabur diwakili Kampung Maluang
5. Kecamatan Teluk Bayur diwakili Labanan Jaya
6. Kecamatan Segah diwakili Kampung Bukit Makmur

Yang menjadi pemenang/juara yaitu :

Juara Pertama Kampung Giring-Giring Kecamatan Biduk-Biduk dan menjadi juara Ketiga pada Tingkat Provinsi

Juara Kedua Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur

Juara Ketiga Kampung Biatan Ilir Kecamatan Biatan.

Sedangkan untuk perlombaan tingkat Kelurahan hanya diwakili oleh satu Kelurahan saja yaitu Kelurahan Karang Ambun Kecamatan Tanjung Redeb dan menjadi juara I Tingkat Kelurahan

Diinformasikan target kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau satu tahunan sebagaimana tersebut tidak didukung dengan anggaran kegiatan yang semestinya, ada kegiatan khusus dalam penilaian Sistem Kinerja, tetapi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau berupaya memberikan target kinerja melalui kegiatan Lomba Kampung berprestasi, melalui kegiatan tersebut dapat di simpulkan dan di beri penilaian bahwa Kampung yang mempunyai SAKIP yang baik yaitu kampung yang mendapat Juara Lomba Kampung yaitu :



Kampung Giring-Giring Kecamatan Biduk-Biduk, Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur dan Kampung Biatan Iir Kecamatan Biatan.

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 206.000.000,00 dan realisasi Rp.196.030.800,00

• Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah terlaksananya lomba kampung dan kelurahan dengan target 1 kali dan realisasi 1 kali, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 100%

• Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu terpilihnya juara lomba kampung dan kelurahan dengan target 6 kampung dan terealisasi sebanyak 3 kampung atau 50%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 206.000.000,00 dan realisasi Rp.196.030.800,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 95,16%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.9.969.200,00

4. Kegiatan Pemekaran Kampung (17.11)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 50.000.000,00 dan realisasi Rp.38.130.000,00



- Keluaran (output)
Output kegiatan adalah jumlah kampung yang dimekarkan dengan target 2 kampung dalam melaksanakan kegiatan ini hanya dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh mengenai pemekaran kampung, sehingga tingkat capaiannya adalah 0 kampung
- Hasil (outcome)
Outcome kegiatan yaitu jumlah kampung bertambah pelayanan lebih singkat dan mudah dengan target 100% dan karena keterbatasan waktu belum terealisasi (baru tahap sosialisasi)
- b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran
Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%
- c. Akuntabilitas Keuangan
Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 50.000.000,00 dan realisasi Rp.38.130.000,00
Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 76,26%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.11.870.000,00

5. Kegiatan Penyusunan dan Validasi Data Alokasi Dana Desa/Kampung (ADD/ADK) (17.12)

- a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan
 - Masukan (input)
Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 70.000.000,00 dan realisasi Rp.66.617.410,00
 - Keluaran (output)
Output kegiatan adalah jumlah regulasi ADK dan data dasar ADK dengan target 10 regulasi dan realisasi 6 regulasi, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 60%



- Hasil (outcome)
Outcome kegiatan yaitu tersusunnya dokumen regulasi dan validasi data ADK dengan target 100% dan terealisasi 100%
- b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran
Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%
- c. Akuntabilitas Keuangan
Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 70.000.000,00 dan realisasi Rp.66.617.410,00
Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 95,17%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.3.382.490,00

6. Kegiatan Fasilitasi dan Pendamping Desa/Kampung (17.14)

- a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan
 - Masukan (input)
Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 75.000.000,00 dan realisasi Rp.62.342.000,00
 - Keluaran (output)
Output kegiatan adalah jumlah aparatur pendamping desa/kampung yang dibina dengan target 90 orang dan realisasi 45 orang, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 50%
 - Hasil (outcome)
Outcome kegiatan yaitu terlatihnya aparatur pendamping desa/kampung dengan target 100% dan terealisasi 100%
- b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran
Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%



c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 75.000.000,00 dan realisasi Rp.62.342.000,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 83,12%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.12.658.000,00

7. Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) (17.17)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna	Jumlah posyantek kecamatan yang terbentuk	3	5	167
		Jumlah posyantek kecamatan yang aktif	6	3	50
		Jumlah TTG yang dimanfaatkan Masyarakat	50	5	10

Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) adalah lembaga kemasyarakatan di Kecamatan yang memberikan pelayanan teknis, informasi dan orientasi berbagai jenis TTG.

Saat ini jumlah Posyantek yang sudah terbentuk di 5 Kecamatan, sesuai dengan indikator kinerja jumlah Posyantek yang terbentuk di Kecamatan dan yang aktif capaian kinerja pada sasaran ini tercapai 100%.

Sedangkan binaan jumlah produk TTG yang dimanfaatkan di masyarakat pada Tahun 2017 antara lain :

1. Kecamatan Sambaliung

- Alat untuk membersihkan/menyikat kulit kerang dalam jumlah banyak
- Alat penghancur kulit kerang, kulit kerang yang sudah dibersihkan/disikat kemudian dijadikan tepung untuk campuran makanan ternak
- Alat pembakar ikan/ayam/jagung yang dibawahnya terdapat kipas yang bisa disetel kekencangan anginnya dengan bahan bakar briket sehingga mengurangi asap pada proses pembakaran berlangsung



- Alat pembersih daur ulang berbahan plastic, seperti bekas botol air mineral, minuman gelas dan sampah plastik lainnya
2. Kecamatan Teluk Bayur
- Alat pemipil dan pembuat tepung jagung yang digunakan sebagai makanan ternak
 - Mini cooper pencacah rumput dan sayur buat unggas atau ternak sapi dan kambing
 - Pakan unggas organic fermentasi, bahan baku ampas tahu, dedak dan tepung ikan
3. Kecamatan Pulau Derawan
- Kerajinan tangan berupa bunga yang terbuat dari pelepah dan buah pohon pinang yang sudah kering
 - Kerajinan tangan dari tempurung kelapa dan kulit kerang
- a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan
- Masukan (input)
Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 100.000.000,00 dan realisasi Rp.61.468.500,00
 - Keluaran (output)
Output kegiatan adalah terbentuknya lembaga posyantek di kecamatan dengan target 4 lembaga dan realisasi 5 lembaga, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 125%
 - Hasil (outcome)
Outcome kegiatan yaitu terlaksananya pembinaan dan supervise posyantek dengan target 100% dan terealisasi 100%
- b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran
- Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%
- c. Akuntabilitas Keuangan
- Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 100.000.000,00 dan realisasi Rp.61.468.500,00



Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 61,47%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.38.531.500,00

8. Kegiatan Pengawasan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengelolaan Keuangan Kampung (17.19)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- **Masukan (input)**

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 50.000.000,00 dan realisasi Rp.34.087.000,00

- **Keluaran (output)**

Output kegiatan adalah jumlah kecamatan/kampung dengan target 100% dan realisasi 100%

- **Hasil (outcome)**

Outcome kegiatan yaitu berkurangnya kendala yang memungkinkan terjadi terkait keterlambatan penyampaian LPJ keuangan kampung dengan target 100% dan terealisasi 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya fungsi kelembagaan pemerintahan kampung dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 50.000.000,00 dan realisasi Rp.34.087.000,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 68,17%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.15.913.000,00



B.4. Sasaran meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur.

1. Kegiatan Fasilitasi Penyusunan RPJM Desa/Kampung (18.05)

Dalam kurun waktu Tahun 2017 telah dilaksanakan fasilitasi dan sosialisasi penyusunan RPJMK kepada 15 (lima belas) Kampung terutama yang akan melaksanakan Pemilihan Kepala Kampung serentak yaitu antara lain :

1. Kecamatan Gunung Tabur meliputi Kampung Merancang Ilir, Kampung Pulau Besing dan Kampung Melati Jaya.
2. Kecamatan Pulau Derawan meliputi Kampung Pegat Batumbuk, Kampung Teluk Semanting dan Kampung Tanjung Batu.
3. Kecamatan Tabalar meliputi Kampung Harapan Maju , Kampung Tabalar Ulu dan Kampung Tabalar
4. Kecamatan Kelay meliputi Kampung Merasa, Kampung Muara Lesan dan Kampung Long Beliu
5. Kecamatan Segah meliputi Kampung Tepian Buah, Kampung Harapan Jaya dan Kampung Gunung Sari

Untuk Kampung lainnya belum bisa di laksanakan sosialisasi karena keterbatasan anggaran.

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 50.000.000,00 dan realisasi Rp.33.207.600,00

• Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah kampung yang terfasilitasi penyusunan RPJM Kampung dengan target 15 kampung dan realisasi 15 kampung, maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 100%

• Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu tersusunnya RPJM Kampung dengan baik dengan target 100% dan belum terealisasi karena kegiatan difokuskan pada memfasilitasi kampung dalam penyusunan RPJMK.



b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 50.000.000,00 dan realisasi Rp.33.207.600,00 dengan capaian 66,41%.

Sisa anggaran yang tersedia tidak bisa direalisasikan karena adanya kekeliruan penjelasan pada rincian obyek belanja dan saat diperbaiki pada anggaran perubahan juga belum bisa direalisasikan karena keterbatasan waktu dan sudah sesuai target

Hal tersebut mengakibatkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.12.728.338,00

2. Kegiatan Pembinaan dan Fasilitasi Alokasi Dana Kampung (18.07)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

• Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 100.000.000,00 dan realisasi Rp.87.271.662,00

• Keluaran (output)

Output kegiatan adalah jumlah kampung yang dibina dengan target 100% dan realisasi 100%

• Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu terealisasinya dana kampung/desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan target 100% dan terealisasi 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 100.000.000,00 dan realisasi Rp.87.271.662,00



Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 87,27%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.12.726.338,00

3. Kegiatan Penyusunan dan Sosialisasi Regulasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung (18.09)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- **Masukan (input)**

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 30.000.000,00 dan realisasi Rp.29.587.500,00

- **Keluaran (output)**

Output kegiatan adalah terbitnya rancangan Perda/Perbup/SK Bupati dan tersosialisasikannya regulasi pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan kampung dengan target 100% dan realisasi 100%

- **Hasil (outcome)**

Outcome kegiatan yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat dan aparatur kampung tentang regulasi pemberdayaan masyarakat pemerintahan kampung dengan target 5 regulasi dan terealisasi 5 regulasi maka berdasarkan rumusan tingkat capaiannya adalah 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 30.000.000,00 dan realisasi Rp.29.587.500,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 98,63%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.412.500,00 yaitu untuk belanja alat tulis kantor, belanja baliho/spanduk dan belanja makanan minuman rapat.



4. Kegiatan Verifikasi dan Penyelarasan RPJMK (18.17)

a. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan

- Masukan (input)

Input kegiatan yaitu dana sejumlah Rp. 150.000.000,00 dan realisasi Rp.91.825.913,00

- Keluaran (output)

Output kegiatan adalah tercapainya pemahaman pemerintah kampung dalam penyelarasan RPJMK dengan target 100% (100 kampung) dan realisasi 11% (11 kampung)

- Hasil (outcome)

Outcome kegiatan yaitu tersusunnya dokumen perencanaan desa/kampung dengan baik dengan target 100% dan terealisasi 100%

b. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran

Sasaran yang dituju dalam kegiatan yaitu meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja aparatur dengan target kinerja 100% dengan tingkat capaian 100%

c. Akuntabilitas Keuangan

Biaya pelaksanaan kegiatan direncanakan sejumlah Rp. 150.000.000,00 dan realisasi Rp.91.825.913,00

Dari segi fisik kegiatan ini telah mencapai 100% sedangkan dari segi keuangan mencapai 61,22%. Hal tersebut disebabkan adanya sisa dana yang dikembalikan sejumlah Rp.58.174.087,00

C. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

- a. Pelatihan bagi peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan kampung harus dilaksanakan secara terus menerus
- b. Belum optimalnya pemahaman aparatur dan lembaga yang ada di kampung/desa terutama dalam hal pengelolaan dana desa.
- c. Keberadaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) belum dipahami oleh sebagian pejabat eselon III dan eselon IV



- d. Kurang pemahaman sistem kinerja program kegiatan yang dilaksanakan, berdampak langsung terhadap kurang maksimal bagi pejabat eselon III dan IV dalam memberikan dukungan data kuantitatif atas laporan hasil program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- e. Tidak meratanya anggaran yang disediakan untuk masing-masing program/kegiatan
- f. Memprogramkan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan baik Renstra, LKJ-IP dan lain-lain untuk para pejabat struktural dilingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau.

D. Realisasi Anggaran.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2017 sebesar 90,40% dari total anggaran yang dialokasikan setelah anggaran perubahan sebesar Rp.6.467.816.000,00 dengan pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5

Realisasi Anggaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau Tahun 2017

Belanja/Program/Kegiatan	Alokasi Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)
BELANJA LANGSUNG	6.467.816.000	5.846.610.267	90,40	621.205.733
Progran Pelayanan Administrasi Perkantoran	938.402.000	822.126.870	87,61	116.275.130
1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.500.000	2.475.000	99,00	25.000
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140.174.000	100.645.611	71,80	39.528.389
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	135.000.000	94.856.563	70,26	40.143.437
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	106.207.000	103.335.000	97,30	2.872.000
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.500.000	7.389.600	98,52	110.400
6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	5.000.000	4.895.000	97,90	105.000
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor	21.520.000	21.517.000	99,99	3.000
8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.000.000	6.914.750	76,83	2.085.250
9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.000.000	2.995.000	99,83	5.000
10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.000.000	15.000.000	100	0
11. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	7.796.000	7.740.000	99,28	56.000
12. Penyediaan Makanan dan Minuman	20.000.000	19.897.000	99,49	103.000
13. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	190.000.000	189.912.346	99,95	87.654



14. Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	144.305.000	114.700.000	79,48	29.605.000
15. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	131.400.000	129.854.000	98,82	1.546.000
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	5.000.000	3.857.000	77,14	1.143.000
1. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	5.000.000	3.857.000	77,14	1.143.000
Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	472.974.000	415.295.044	87,81	57.678.956
1. Pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	99.660.000	99.220.000	99,56	440.000
2. Pelatihan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)	73.314.000	46.865.550	63,93	26.448.450
3. Pengembangan dan Pengelolaan Data Profil Kampung/Desa dan Kelurahan	200.000.000	181.807.281	90,90	18.192.719
4. Pengembangan Sistem Aplikasi Perdesaan Online	100.000.000	87.402.213	87,40	12.597.787
Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	150.000.000	139.058.993	92,71	10.941.007
1. Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Manajemen BUMK	150.000.000	139.058.993	92,71	10.941.007
Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	3.071.440.000	2.899.978.910	94,42	171.461.090
1. Pemilihan, Pelantikan dan Pembinaan Kepala Desa/Kampung	2.422.160.000	2.375.975.200	98,09	46.184.800
2. Pelaksanaan KKN Mahasiswa	98.280.000	65.328.000	66,47	32.952.000
3. Pelaksanaan Lomba Kampung dan Kelurahan	206.000.000	196.030.800	95,16	9.969.200
4. Pemekaran Kampung	50.000.000	38.130.000	76,26	11.870.000
5. Penyusunan Kebijakan dan Validasi Dana ADD/ADK	70.000.000	66.617.410	95,16	3.382.590
6. Fasilitasi dan Pendamping Desa/Kampung	75.000.000	62.342.000	83,12	12.658.000
7. Peningkatan Kualitas SDM Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek)	100.000.000	61.468.500	61,47	38.531.500
8. Pengawasan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengelolaan Keuangan Kampung	50.000.000	34.087.000	68,17	15.913.000
Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	330.000.000	241.892.675	73,30	88.107.325
1. Fasilitasi Penyusunan RPJM Desa/Kampung	50.000.000	33.207.600	66,41	16.792.400
2. Pembinaan dan Fasilitasi Alokasi Dana Kampung (ADK)	100.000.000	87.271.662	87,27	12.728.338
3. Penyusunan dan Regulasi Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung	30.000.000	29.587.500	98,63	412.500
4. Verifikasi dan Penyelarasan RPJMK	150.000.000	91.825.913	61,22	58.174.087
Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan	1.500.000.000	1.324.400.775	88,29	175.599.225
1. Fasilitasi Peningkatan Pemberdayaan PKK	1.500.000.000	1.324.400.775	88,29	175.599.225



BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Sepanjang Tahun 2017 ini, beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau. Beberapa keberhasilan yang telah diraih antara lain semakin meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan melalui peningkatan penyelenggaraan pemerintahan desa, peningkatan kualitas sumber daya aparatur, peningkatan penguatan kelembagaan partisipasi masyarakat kampung, mengembangkannya penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat kampung, meningkatnya pengembangan masyarakat dan kader pemberdayaan dalam pengelolaan SDA dan TTG, meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Kampung dan dapat tersusunnya RPJMK.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang telah dicapai adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan, peran serta masyarakat desa, lembaga organisasi masyarakat perdesaan dan keseluruhan personil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau. Selain itu walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di Tahun 2017.

B. Langkah Kedepan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan pada tahun mendatang antara lain :

- a. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan keuangan desa dan kelembagaan di desa.



- b. Mengimplementasikan bimtek/pelatihan/study pembelajaran yang telah diikuti bagi pejabat, guna mencapai target rencana program dan kegiatan yang telah disusun sesuai dengan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah.
- c. Melaksanakan penguatan tugas dan fungsi aparatur Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Berau khususnya pejabat Esselon dalam hal capacity building aparatur yang dilaksanakan pihak ketiga
- d. Memfasilitasi pemerataan pembagian anggaran kegiatan pembinaan ke kampung-kampung untuk masing-masing program/kegiatan